

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis penghitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* serta penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada produk tutup *hydrant pillar* di CV Karya Utama Logam. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Karya Utama Logam belum mengalokasikan biaya penyusutan peralatan ke dalam biaya overhead pabrik tetap sehingga penghitungan biaya produksinya belum mencakup seluruh komponen biaya produksi. Kondisi tersebut menghasilkan harga pokok produksi tutup hydrant pillar sebanyak 120 unit sebesar Rp7.647.000 atau Rp63.725 per unit menurut perhitungan perusahaan.
2. Perhitungan menggunakan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp7.816.306 atau Rp65.136 per unit. Hasil tersebut lebih tinggi daripada perhitungan perusahaan karena biaya penyusutan peralatan diakui sebagai bagian dari biaya overhead pabrik tetap sehingga seluruh unsur biaya produksi dibebankan ke dalam harga pokok produksi.
3. Dalam penerapan metode *cost plus pricing* harga pokok produksi hasil perhitungan metode *full costing* dijadikan dasar penentuan harga jual. Setelah ditambahkan margin keuntungan sebesar 30% diperoleh harga jual produk sebesar Rp84.677 per unit atau dibulatkan menjadi Rp85.000.

Sementara itu, CV Karya Utama Logam menetapkan harga jual sebesar Rp90.000 per unit berdasarkan pendekatan *market-based pricing*, yang menghasilkan margin keuntungan sekitar 41%. Meskipun harga jual perusahaan melebihi hasil perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing*, selisih tersebut masih berada dalam batas yang wajar dan memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Perusahaan dapat menggunakan hasil perhitungan harga jual berdasarkan metode *cost plus pricing* berbasis *full costing* sebagai pedoman dalam menentukan harga jual sekaligus tetap mempertimbangkan kondisi pasar.

5.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang menjadi dasar penyusunan saran bagi pihak-pihak terkait. Saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan ketepatan penghitungan biaya produksi dan penetapan harga jual produk. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. CV Karya Utama Logam perlu mempertimbangkan penerapan metode *full costing* dalam penghitungan biaya produksi. Hal ini karena metode tersebut mengalokasikan seluruh unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih andal sebagai dasar penetapan harga jual.
2. Hasil perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* berbasis *full costing* sebaiknya dijadikan acuan oleh CV Karya Utama

Logam dalam menetapkan harga jual, terutama sebagai batas minimum harga jual agar seluruh biaya produksi dapat tertutupi dan laba yang diharapkan dapat tercapai. Metode perhitungan ini juga dapat diterapkan sebagai acuan dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual produk lainnya. Namun, keputusan akhir tetap perlu mempertimbangkan kondisi pasar, harga pesaing, dan hasil negosiasi dengan pelanggan sehingga harga jual yang ditetapkan mampu bersaing di pasar serta memberikan keuntungan yang optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada jenis produk lain yang diproduksi oleh CV Karya Utama Logam atau menerapkan metode perhitungan biaya lainnya, seperti *job order costing*, sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif serta memungkinkan dilakukannya perbandingan antar metode. Melalui penelitian lanjutan diharapkan diperoleh dasar analisis yang lebih komprehensif dalam menentukan metode penetapan harga jual yang sesuai bagi perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah.